

ABSTRAK

**KEPEMIMPINAN KREATIF
DALAM ORGANISASI KEMASYARAKATAN
Studi Kasus pada Jogja Creative Society**

Lukas Ingheneng Laksito Kinkin

*Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi,
Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
(2025)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi praktik kepemimpinan kreatif dalam organisasi kemasyarakatan, dengan studi kasus pada Jogja Creative Society (JCS). Dalam konteks ekonomi kreatif, kepemimpinan kreatif menjadi elemen strategis dalam mendorong inovasi, kolaborasi, dan keberlanjutan organisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus tunggal, serta menganalisis data menggunakan kerangka *Strong Structuration Theory* (SST). Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam semi terstruktur dengan tiga anggota JCS, satu staf JCS, satu kolaborator JCS, dan satu pengguna jasa JCS, serta melalui observasi partisipatif. Analisis dilakukan melalui tiga tahapan yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1994): reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Validitas temuan diuji melalui triangulasi metode. Temuan menunjukkan bahwa JCS menerapkan model kepemimpinan yang partisipatif, egaliter, dan berbasis kontribusi, dengan penekanan pada dimensi fasilitatif dan integratif. Kepemimpinan tidak terpusat pada satu figur, melainkan terdistribusi melalui kapasitas dan inisiatif anggota. Struktur sosial internal seperti budaya dialogis dan nilai kolektif terbukti memperkuat agensi reflektif yang memungkinkan terjadinya transformasi kelembagaan. Sebaliknya, kepemimpinan kreatif juga berperan dalam mereproduksi dan mengubah struktur sosial eksternal melalui interaksi strategis. Studi ini memformulasikan model kepemimpinan kreatif kemasyarakatan yang relevan secara teoretis maupun praktis dalam konteks organisasi kreatif di Indonesia.

Kata kunci: kepemimpinan kreatif, organisasi kemasyarakatan, ekonomi kreatif, *Strong Structuration Theory*, studi kasus

ABSTRACT

**CREATIVE LEADERSHIP
IN COMMUNITY-BASED ORGANIZATION
A Case Study of Jogja Creative Society**

Lukas Ingheneng Laksito Kinkin

*Magister Management, Faculty of Economics,
Sanata Dharma University, Yogyakarta
(2025)*

This study aims to explore the practice of creative leadership in a community-based organization, using a case study of Jogja Creative Society (JCS). In the context of the creative economy, creative leadership is a strategic element that drives innovation, collaboration, and organizational sustainability. This research employs a qualitative approach with a single-case study design and analyzes the data through the framework of Strong Structuration Theory (SST). Primary data were collected through semi structured in-depth interviews with three JCS members, one staff member, one collaborator, and one service user, as well as through participatory observation. Data analysis followed the three-step procedure by Miles and Huberman (1994): data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. Method triangulation was used to ensure the validity of the findings. The findings reveal that JCS applies a participatory, egalitarian, and contribution-based leadership model, emphasizing facilitative and integrative dimensions. Leadership is not centralized in a formal position but is distributed based on members' capacities and initiatives. Internal social structures such as dialogical culture and collective values strengthen reflective agency, enabling institutional transformation. Conversely, creative leadership also plays a role in reproducing and reshaping external social structures through strategic interaction. This study formulates a community-based creative leadership model that is theoretically grounded and practically relevant for creative organizations in Indonesia.

Keywords: creative leadership, community-based organization, creative economy, Strong Structuration Theory, case study